

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA AIR TERJUN TOROWAN KETAPANG SAMPANG MADURA JAWA TIMUR DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

Nuke Puspa Wardhani ¹, Amir Mahmud Maulana ², Vippy Dharmawan ³

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Surabaya

²⁻³ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Raya Sutorejo No. 59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Surabaya

Email : amirmahmudmaulana@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Sampang memiliki potensi wisata alam yang berada di pantai Desa Torowan. Salah satu potensi wisata yang dimiliki adalah Air Terjun Torowan. Mengingat segala daya tarik dan potensi alam yang ada di Desa Torowan, namun potensi tersebut kurang didukung oleh sarana dan prasarana seperti penginapan. Oleh sebab itu, untuk mendongkrak zona pariwisata khususnya Air Terjun Torowan maka dibutuhkan penginapan wisata yang layak serta aman dan nyaman untuk para wisatawan supaya kebutuhan wisatawan terpenuhi dengan baik. Perancangan sebuah resort sangat sesuai karena fasilitas yang disediakan oleh resort sangat beragam, dan menyenangkan. Konsep Arsitektur tropis diambil karena memiliki tujuan utama yaitu efisiensi yang menunjukkan kesederhanaan ditunjukkan melalui penggunaan warna-warna alam, material mentah atau material dasar sebagai material utama seperti kayu dan semen yang akan diterapkan pada interior dan eksterior bangunan. Perancangan Resort ini nantinya diharapkan dapat mengangkat tentang penggunaan material-material lokal dan para pengrajin lokal daerah Sampang.

Kata Kunci : Resort, Arsitektur Tropis, Air Terjun Torowan, Madura

ABSTRACT

Sampang Regency has natural tourism potential which is located on the coast of Torowan Village. One of the tourism potentials is Torowan Waterfall. Considering all the attractions and natural potential that exist in Torowan Village, this potential is not supported by facilities and infrastructure such as lodging. Therefore, to boost the tourism zone, especially Torowan Waterfall, proper tourist accommodation is needed which is safe and comfortable for tourists so that the needs of tourists are properly met. The design of a resort is very suitable because the facilities provided by the resort are very diverse and fun. The concept of tropical architecture was taken because it has the main goal, namely efficiency which shows simplicity shown through the use of natural colors, raw materials or basic materials as the main materials such as wood and cement which will be applied to the interior and exterior of buildings. It is hoped that the design of this resort will be able to raise awareness about the use of local materials and local craftsmen in the Sampang area.

Keywords : Resort, Tropic Architechture, Torowan Waterfall, Madura

PENDAHULUAN

Ketapang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sampang dari total kecamatan 14 dan memiliki jarak tempuh sekitar 41 kilometer ke pusat kabupaten Sampang. Luas kecamatan Ketapang yaitu 125,28 km², dengan pusat pemerintahan berada di desa Ketapang Barat. Ketapang memiliki populasi yang cukup banyak yakni sekitar 84,315 jiwa dan setiap tahunnya terus bertambah. Ketapang memiliki 14 desa dan merupakan kecamatan dengan desa terbanyak nomor 3 di kabupaten Sampang. Dari 14 desa tersebut, Ketapang memiliki dua wisata yang ada di dua desa seperti wisata pantai popoh di desa Rabian dan wisata air terjun torowan di desa Ketapang, dari dua wisata tersebut, air terjun torowan memiliki potensi wisata yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat Ketapang ataupun dari luar kecamatan Ketapang (Komariya and Aguilika 2024).

Sebelum terkenal seperti sekarang, wisata air terjun torowan memiliki kisah yang sangat menarik, kisah rakyat ini menjadi cikal bakal nama dari air terjun torowan yang sampai hari ini masih terdengar. Keindahan air terjun torowan sangatlah langka karena air terjun ini mengalir dan jatuh langsung ke laut, dan saat sore datang, hal ini menjadi momen yang di tunggu kebanyakan orang yang berkunjung kesana.

Negara Indonesia yang memiliki keindahan alam yang memukau sangat cocok jika dimanfaatkan untuk berbagai wisata alam. Indonesia juga merupakan salah satu negara tropis di Asia. Negara dengan iklim tropis akan memerlukan konsep yang sesuai dengan keadaan di wilayah yang di gunakan. Arsitektur tropis sendiri adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis, letak geografis Indonesia yang berada di garis katulistiwa membuat Indonesia memiliki dua iklim. Fungsi

utama dari konsep bangunan ini adalah untuk menciptakan bangunan yang dapat beradaptasi terhadap iklim tropis sehingga tetap dapat memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada penghuninya. Secara teori, bangunan dengan arsitektur tropis diharapkan dapat beradaptasi dengan otomatis melalui desain dan material yang telah dipilih. Untuk itu, perancang resort nantinya perlu memikirkan hal-hal seperti paparan sinar matahari dan sirkulasi udara untuk memastikan suhu di dalam rumah tetap nyaman bagi penghuninya. Dalam perancangan Resort ini ditekankan pada konsep Arsitektur Tropis, dimana konsep tersebut merupakan konsep yang sesuai dengan keadaan site yang sudah di tentukan, maka dari itu menggunakan konsep ini menjadi solusi bagi perancang untuk menjaga hawa dalam ruangan tetap nyaman bagi pengunjung wisata (Pradikta 2013; Sibarani et al. 2023; Wahyu Utami and Reza Bahrian 2019).

Resort

Resort adalah sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan, yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi. Pasar dari usaha resort ini adalah pasangan (couple), keluarga (families), pasangan yang berbulan madu (honeymoon couples), dan juga individu (single) ((Boston 2021; Pangestu, Wardianto, and Sarasati 2022; Pontolawokang, Harimu, and Harimu 2023)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahawasa resort merupakan tempat wisatawan yang bisa bermalam dengan fasilitas yang sudah sediakan dan sesuai dengan persyaratan resort (Boston 2021; Sibarani et al. 2023).

Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis menurut Tri Harso Karyo adalah suatu konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi. Menurut Lippsmierepada buku Bangunan Tropis, iklim tropis Indonesia

mempunyai kelembaban relatif (RH) yang sangat tinggi (90%), curah hujan yang cukup banyak, dan rata-rata suhu tahunan 23°C sampai 38°C pada musim “panas” (Limas et al. 2014; Teknik et al. n.d.).

METODE PENELITIAN

Proses perancangan merupakan sebagai tahapan spiralistik yang berulang-ulang menuju pada suatu perjalanan. Proses desain ini didefinisikan sebagai suatu proses pemecahan masalah-masalah ulang penuh dengan kerumitan. Dapat digambarkan bahwa dalam proses merancang akan mengalami proses yang berulang-ulang untuk merevisi konsep rancangan yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil sebuah rancangan yang maksimal. Sampai kemudian waktu dan berbagai syarat kebutuhan yang akan menjadi parameter sebuah hasil akhir rancangan.

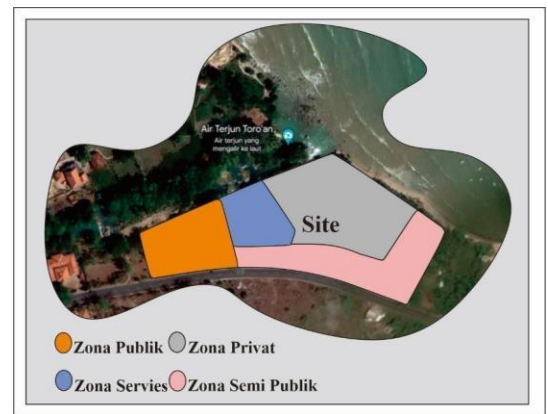
Tujuan dari analisa penzoningan adalah untuk menata peletakan tata ruang yang sesuai tingkat privasinya. Kriteria:

1. Karakter aktivitas yang beraneka ragam.
2. Kebutuhan kenyamanan dalam aktivitas.
3. Tingkat kebisingan pada lingkungan sekitar tapak. Analisa :
 1. Site terletak di jalan torowan merupakan jalan utama.
 2. Aktivitas sekitar site sedang karena merupakan daerah pariwisata.

Respon desain :

- 1) Zona Privat Dipilih area yang paling terlindung dari kebisingan jalan dan sekitarnya, maka akan dipilih area yang jauh dari jalan umum/perumahan.
- 2) Zona Semi Publik Area terpilih dengan kebisingan aktivitas sedang. Perancang memilih area ini di pinggir site perancangan yang memiliki view laut jawa.
- 3) Zona Publik Area yang dipilih paling dekat dengan kebisingan jalan dan kepadatan lalu lintas dari aktivitas sekitarnya. Oleh karena itu, area yang paling dekat dengan jalan yang dipilih
- 4) Zona Service Dipilih area yang paling dekat dengan kebisingan jalan agar mudah dalam akses pemeliharaan. Maka

yang di pilih adalah area yang paling dekat dengan jalan.



Gambar1. Blok plan dan zoning
sumber : penulis,2023

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dan keterkaitan dengan permasalahan desain, maka konsep penataan site dan layout bangunan menerapkan pola terpusat dan menyebar karena terdapat lebih dari satu massa bangunan. Kondisi tapak yang cukup luas diimbangi dengan penataan masa dan gubahan bentuk yang ditata secara memutar dengan menyesuaikan konsep bioklimatik, sehingga setiap bentuk masa.

Tapak yang berada di Jalan torowan Ketapang dengan luas lahan 1,4 Ha yang dapat mewadahi fungsi dari Kawasan wisata air terjun torowan Hasil dari penerapan konsep Arsitektur Tropis pada perancangan adalah sebagai berikut:

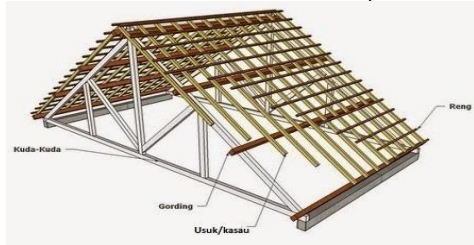


Gambar2. Layout
sumber: penulis,2023

Konsep-konsep yang diterapkan dalam Kawasan wisata air terjun torowan:

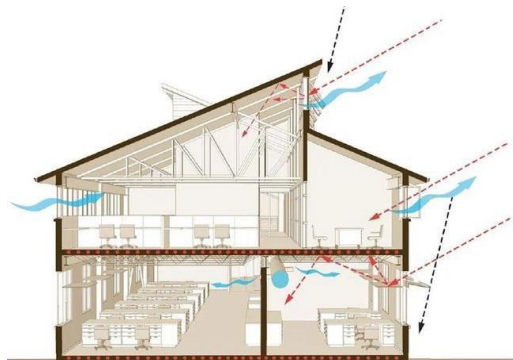
Struktur Atap

Gambar 3. Struktur Atap



Sumber: Penulis, 2023

Struktur atap bangunan Indonesia artinya rangkaian konstruksi bangunan yang terdapat di negara kesatuan RI. Dengan menggunakan satu jenis bahan, atau kombinasi dari beberapa material, agar menjadi kokoh. Serta mampu menopang atap, serta komponen-komponen yang terpasang diatas struktur. Dalam hal ini bangunan Indonesia perlu dibahas secara detail. Karena melibatkan banyak unsur (Darmiyanti, Rodji, and Mumtaz 2022).



Gambar 4 Sirkulasi Angin Silang

Sumber : Penulis, 2023

Penggunaan material atap ini menggunakan baja ringan dan beberapa menggunakan bahan kayu daerah. Penggunaan jenis atap ini dikarenakan area site berada di lereng gunung muria dan dikarenakan cuaca di Indonesia sebagai negara tropis, sehingga atap yang digunakan memiliki kemiringan 35 derajat ventilasi silang adalah sistem sirkulasi udara dengan cara membuat bukaan-bukaan di bagian tertentu dari bangunan, agar udara bisa mengalir dengan baik. Bukaan ini dapat berupa pintu maupun jendela. Sistem ini akan menjaga kualitas udara dan suhu di dalam rumah melalui sirkulasi udara yang lancar. Alasan kenapa sistem ventilasi silang dianggap penting bagi kualitas suhu ruangan karena memungkinkan udara mengalir dari dan ke luar ruangan secara berkelanjutan. Sehingga, tidak ada pengendapan di dalam ruangan. Udara akan masuk melalui satu jendela dan langsung mengalir keluar melalui jendela lain yang berada di

seberangnya. Inilah pentingnya peletakan posisi bukaan yang saling berhadapan agar memastikan aliran udara tidak tersendat.

Simulasi Rancangan



Gambar 5 Tampak Depan

Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6 Tampak depan fasilitas umum Restoran dan Supermarket

Sumber : Analisis Penulis (2023)

Kesimpulan

Air terjun torowan terletak di desa Torowan, kecamatan Ketapang, kabupaten Sampang, Pulau Madura Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang terletak di pesisir laut jawa. Desa ini memiliki beberapa potensi alam yang sangat menjual, salah satunya yakni wisata air terjun torowan. Akan tetapi pihak pemerintah belum mampu mengelola dengan baik mengenai hal tersebut untuk dijadikan sebagai salah satu kawasan pembangunan bagi para wisatawan. Oleh karena itu wisata air terjun torowan belum memiliki fasilitas yang memadai. Melihat peluang yang dimiliki wisata air terjun torowan ini, maka salah satu strategi pembangunan yang sangat tepat adalah dengan menghadirkan sarana akomodasi yang selain berwisata namun juga dapat menginap di air terjun torowan yakni berupa resort agar para wisatawan mendapatkan sarana rekreasi dan relaksasi untuk beristirahat, berlibur dan menghilangkan kejenuhan.

Saran

Berdasarkan judul perancangan resort pada Kawasan wisata air terjun torowan Madura Jawa Timur dengan tema arsitektur tropis penulis memberikan saran pada pihak-pihak terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi

antara lain :

- a. Belum memiliki fasilitas penginapan yang mampu menghadirkan suasana alam yang di ciptakan sesempurna mungkin di Kawasan wisata air terjun torowan.
- b. Menghadirkan penginapan dengan fasilitas yang memadai karena ini menjadi nilai jual yang tidak hanya penginapan tapi juga sebagai destinasi wisata.
- c. ini menjadi salah satu program buat pemerintah yang menjadikan pulau Madura tempat destinasi wisata lebih khusus mendukung umkm di desa torowan kecamatan Ketapang kabupaten Sampang Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- Boston, ames. 2021. "Pengertian Resort." *Pengertian Resort*.
- Darmiyanti, Lydia, Ahmad Pahrul Rodji, and Asaddullah Mumtaz. 2022. "PERENCANAAN STRUKTUR ATAP PROFIL BAJA WF." *Journal of Sustainable Civil Engineering (JOSCE)* 4(02). doi:10.47080/josce.v4i02.2258.
- Komariya, Nurul, and Deykha Aguilika. 2024. "Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Word of Mouth (WOM) Pada Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 5(2): 2774–5570.
- Limas, Andrew V, Adrians Perdana, Nandhika W, and Hendy Tannady. 2014. "PEMBAHASAN MENGENAI EFEK URBAN HEAT ISLAND DAN SOLUSI ALTERNATIF BAGI KOTA JAKARTA." *J@TI UNDIP : JURNAL TEKNIK INDUSTRI* 9(1). doi:10.12777/jati.9.1.29-34.
- Pangestu, Ramadhan Mukti, Gatoet Wardianto, and Carina Sarasati. 2022. "HOTEL RESORT DESIGN WITH A TROPICAL MODERN ARCHITECTURAL APPROACH IN KOPENG PERANCANGAN HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN TROPIS DI KOPENG." *Arsitektur Universitas Pandanaran Jurnal* 2(2). doi:10.54325/arsip.v2i2.35.
- Pontolawokang, Deisy M, Debbie A J Harimu, and Threesje A N Harimu. 2023. "Perancangan Resort PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI PESISIR DANAU MOAT BOLAANG MONGONDOW TIMUR SULAWESI UTARA." *Jurnal Ilmiah DeSciArs* 3(1).
- Pradikta, Angga. 2013. "246 EDAJ 2 (4) (2013) Economics Development Analysis Journal STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA WADUK GUNUNGROWO INDAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN PATI." 2(4): 246–56. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Sibarani, Paterson Hp, L T Ritonga, Dan Raflesia, and Febronia Kusuma. 2023. "PERANCANGAN RESORT PANTAI ROMANTIS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS." *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP* 19(01).
- Teknik, Jurusan, Arsitektur Fakultas, Teknik Universitas, Syiah Kuala, and Pengaruh Iklim. "618-1196-1-Sm."
- Wahyu Utami, and Reza Bahrian. 2019. "Designing of Tuktuk Siadong Lakeside Resort (Tropical Architecture)." *International Journal of Architecture and Urbanism* 3(3). doi:10.32734/ijau.v3i3.3751.